



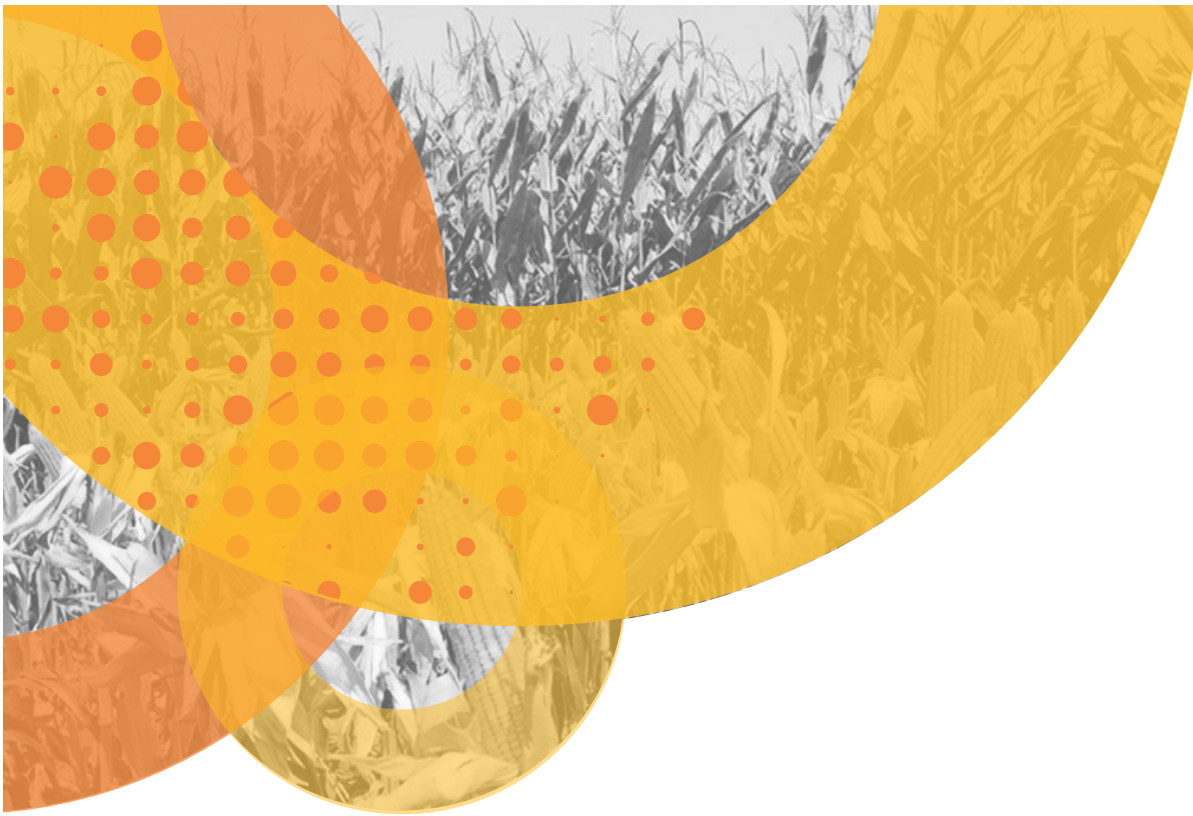
BERITA RESMI STATISTIK

No. 30/03/Th. XXIX, 2 Maret 2026



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Januari 2026)

- Pada Januari 2026, luas panen jagung pipilan sebesar 0,24 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Januari 2026 diperkirakan sebanyak 1,38 juta ton.

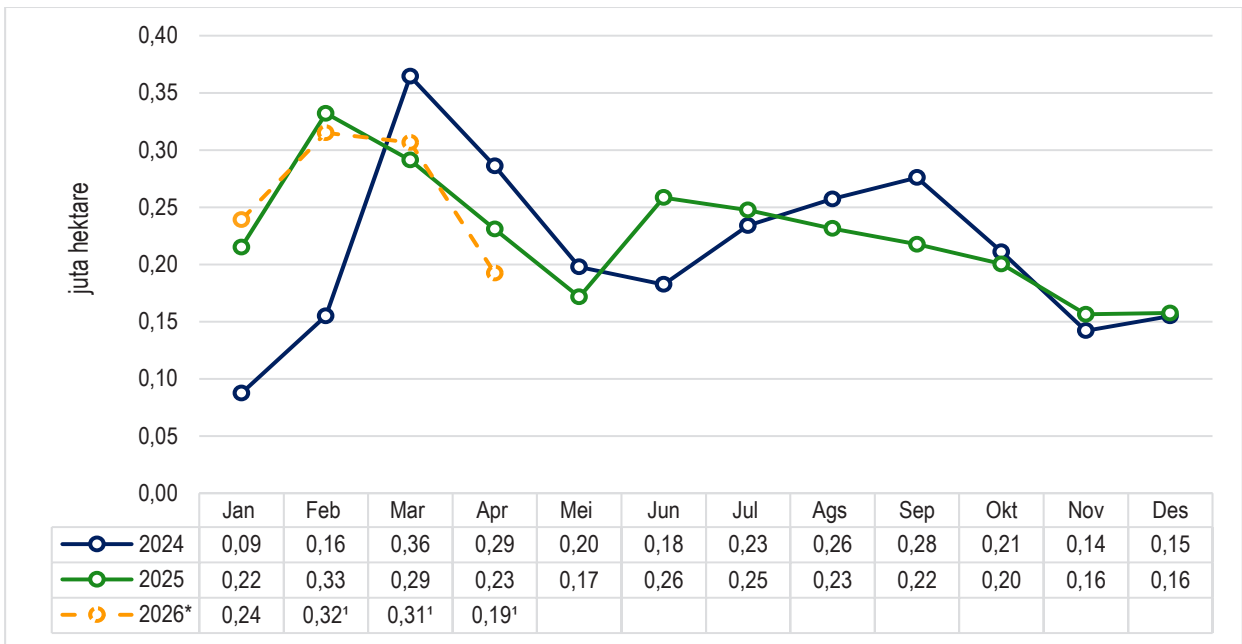


-
- Luas panen jagung pipilan pada Januari 2026 sebesar 0,24 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,02 juta hektare atau 11,17 persen dibandingkan luas panen pada Januari 2025 yang sebesar 0,22 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Januari 2026 diperkirakan sebanyak 1,38 juta ton, naik sebanyak 0,14 juta ton atau 11,09 persen dibandingkan pada Januari 2025 yang sebanyak 1,25 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode Februari–April 2026 diperkirakan sebesar 0,81 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode Februari–April 2026 diperkirakan sebesar 4,60 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan Januari 2026, realisasi luas panen jagung pipilan pada Januari 2026 sebesar 0,24 juta hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 0,02 juta hektare (11,17 persen) dibandingkan Januari 2025 yang sebesar 0,22 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada Februari–April 2026 diperkirakan sebesar 0,81 juta hektare.



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2024–2026

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–April 2026 diperkirakan sebesar 1,05 juta hektare, atau mengalami penurunan sebesar 0,02 juta hektare (1,53 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–April 2025 yang sebesar 1,07 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari 2026 sebesar 0,24 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari 2026 masing-masing sebesar 0,01 juta hektare dan 0,05 juta hektare (Tabel 1).

Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari 2025 dan Januari 2026

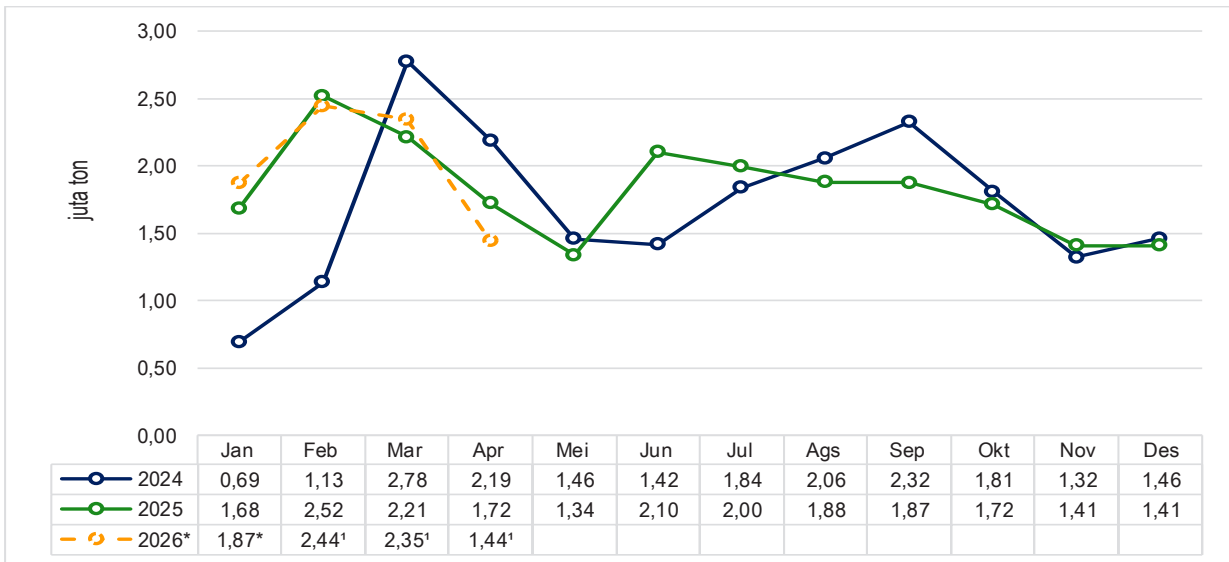
Jenis Panen	Januari 2025		Januari 2026	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	19.441	6,77	12.397	4,13
Panen Muda	52.395	18,26	48.339	16,12
Panen Pipilan	215.171	74,97	239.209	79,75
Total	287.007	100,00	299.945	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada Januari 2026 sebanyak 1,87 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 0,19 juta ton (11,09 persen) dibandingkan Januari 2025 yang sebanyak 1,68 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA Januari 2026, potensi produksi JPK-KA28% pada Februari–April 2026 diperkirakan sebanyak 6,23 juta ton (Gambar 2).

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–April 2026 diperkirakan sebanyak 8,10 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 0,04 juta ton (0,44 persen) dibandingkan Januari–April 2025 yang sebanyak 8,14 juta ton.



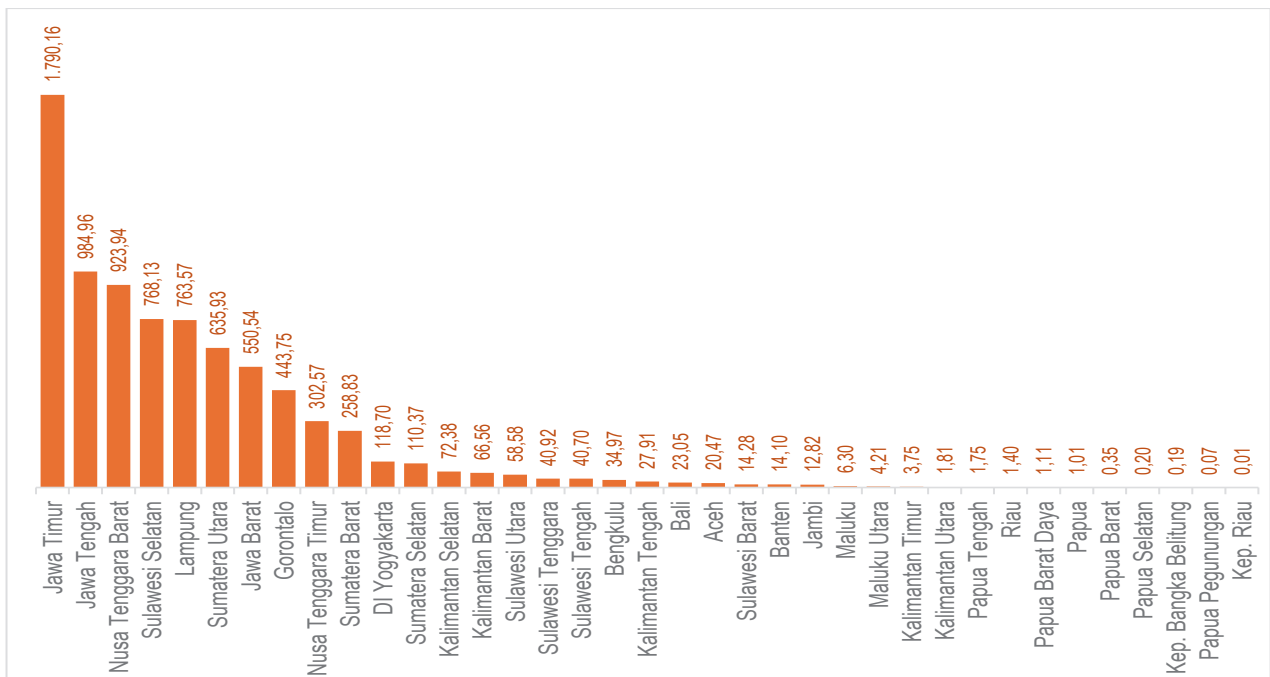
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2024–2026

Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–April 2026 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Lampung, Sumatera Utara, Jawa Barat, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, dan Sumatera Barat (Gambar 3).

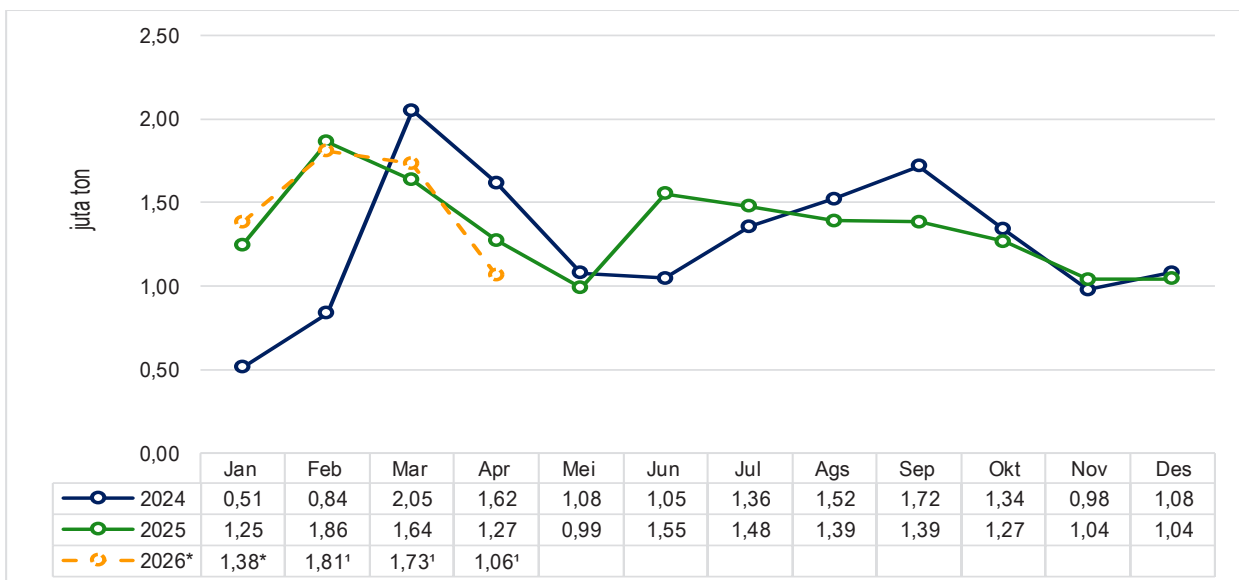


Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–April 2026*

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

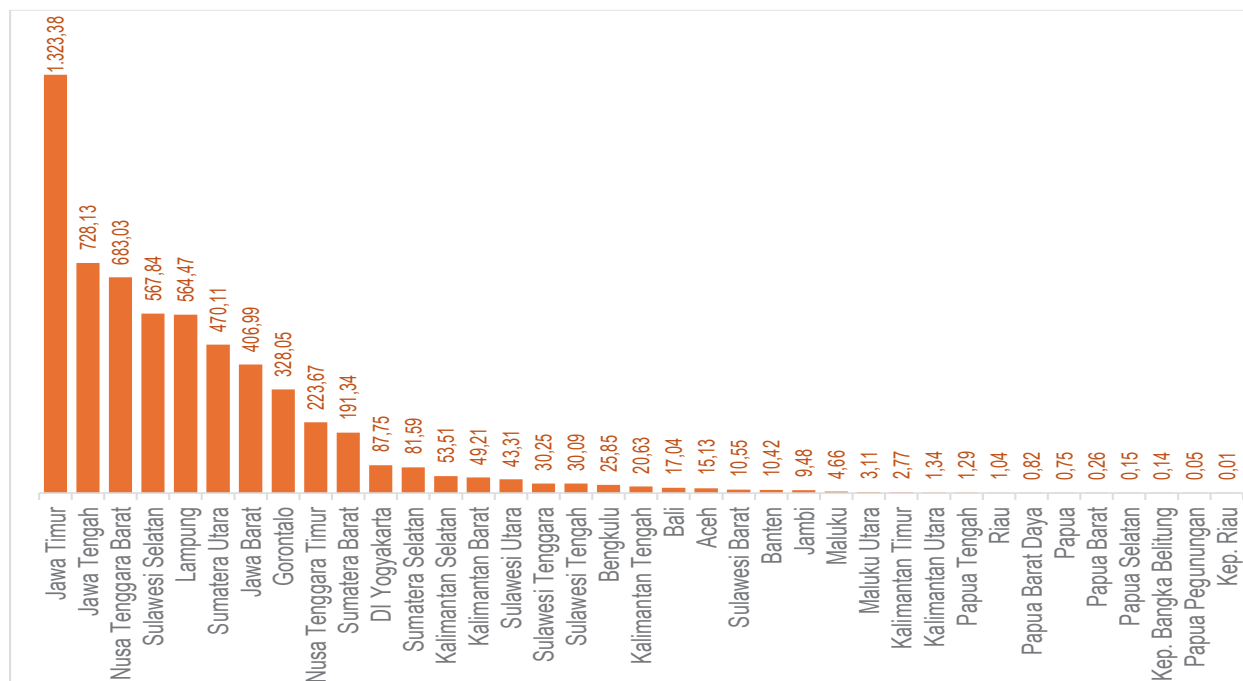
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada Januari 2026 sebanyak 1,38 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 0,14 juta ton (11,09 persen) dibandingkan Januari 2025 yang sebanyak 1,25 juta ton (Gambar 4).



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2024–2026

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada Februari–April 2026 diperkirakan sebanyak 4,60 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–April 2026 diperkirakan sebanyak 5,99 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–April 2026 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Lampung, Sumatera Utara, Jawa Barat, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, dan Sumatera Barat (Gambar 5).



Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–April 2026*

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.979 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen jagung pipilan selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen jagung pipilan selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* dari amatan KSA bulan berjalan. Sebagai catatan, angka produksi jagung pipilan kering 2024–2025 merupakan angka tetap. Sementara itu, produksi jagung Januari–April 2026 merupakan angka sementara karena masih mengandung potensi luas panen (Februari–April 2026) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround I* (Januari–April) 2024–2025. Oleh karena itu, angka produksi jagung Januari–April 2026 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Februari–April 2026 dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround I* 2026.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Luas lahan baku sawah (LBS) yang digunakan didasarkan pada Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan

Baku Sawah Nasional Tahun 2024. Data tersebut kemudian dimutakhirkan khusus untuk wilayah Pulau Jawa melalui Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 6734/SK-PG.03.03/XII/2025, tanggal 19 Desember 2025, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Parsial Pulau Jawa Tahun 2025 sehingga total Luas Lahan Baku Sawah adalah sebesar 7.346.473 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2024–2026

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
	Januari–April 2024 (Subround I)	893.055	26.778	3,09
Mei–Agustus 2024 (Subround II)		871.595	9.464	1,10
September–Desember 2024 (Subround III)		784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	217.576	-58.326	-21,14
	Oktober	200.359	-10.684	-5,06
	November	156.454	14.336	10,09
	Desember	157.538	2.599	1,68
	Januari–April 2025 (Subround I)	1.069.533	176.478	19,76
Mei–Agustus 2025 (Subround II)		908.996	37.401	4,29
September–Desember 2025 (Subround III)		731.927	-52.076	-6,64
Januari–Desember 2025		2.710.457	161.803	6,35
2026*	Januari	239.209	24.038	11,17
	Februari	315.036 ¹	-17.112	-5,15
	Maret	306.649 ¹	15.337	5,26
	April	192.312 ¹	-38.591	-16,71

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2024–2026

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2024	Januari	693.886	-1.191.392	-63,19
	Februari	1.134.003	-794.425	-41,20
	Maret	2.775.532	1.154.342	71,20
	April	2.190.219	1.080.586	97,38
	Mei	1.457.187	-261.560	-15,22
	Juni	1.417.966	-237.648	-14,35
	Juli	1.836.380	-7.909	-0,43
	Agustus	2.056.118	406.479	24,64
	September	2.324.296	284.355	13,94
	Oktober	1.809.659	30.059	1,69
	November	1.323.071	-297.749	-18,37
	Desember	1.460.373	327.900	28,95
	Januari–April 2024 (Subround I)	6.793.640	249.111	3,81
	Mei–Agustus 2024 (Subround II)	6.767.651	-100.638	-1,47
	September–Desember 2024 (Subround III)	6.917.399	344.566	5,24
	Januari–Desember 2024	20.478.691	493.038	2,47
2025	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.338.096	-119.091	-8,17
	Juni	2.101.664	683.698	48,22
	Juli	1.996.015	159.635	8,69
	Agustus	1.880.484	-175.634	-8,54
	September	1.873.584	-450.713	-19,39
	Oktober	1.715.565	-94.094	-5,20
	November	1.407.196	84.125	6,36
	Desember	1.409.654	-50.719	-3,47
	Januari–April 2025 (Subround I)	8.136.551	1.342.910	19,77
	Mei–Agustus 2025 (Subround II)	7.316.259	548.608	8,11
	September–Desember 2025 (Subround III)	6.405.999	-511.401	-7,39
	Januari–Desember 2025	21.858.809	1.380.117	6,74
2026*	Januari	1.871.262*	186.841	11,09
	Februari	2.444.629 ¹	-73.547	-2,92
	Maret	2.345.068 ¹	132.029	5,97
	April	1.439.418 ¹	-281.496	-16,36

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2024–2026

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (Subround I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (Subround II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (Subround III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.385.050	-333.190	-19,39
	Oktober	1.268.235	-69.559	-5,20
	November	1.040.272	62.189	6,36
	Desember	1.042.089	-37.494	-3,47
Januari–April 2025 (Subround I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (Subround II)		5.408.559	405.559	8,11
September–Desember 2025 (Subround III)		4.735.647	-378.054	-7,39
Januari–Desember 2025		16.159.166	1.020.254	6,74
2026*	Januari	1.383.334*	138.123	11,09
	Februari	1.807.197 ¹	-54.370	-2,92
	Maret	1.733.596 ¹	97.603	5,97
	April	1.064.093 ¹	-208.097	-16,36

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–April 2025 dan Januari–April 2026

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih
	Januari–April 2025	Januari–April 2026*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2.437	2.841	404
Sumatera Utara	63.664	73.181	9.517
Sumatera Barat	28.050	32.242	4.192
Riau	155	320	165
Jambi	900	1.526	626
Sumatera Selatan	13.184	12.130	-1.053
Bengkulu	3.426	4.054	627
Lampung	62.128	82.255	20.127
Kepulauan Bangka Belitung	22	28	6
Kepulauan Riau	1	2	1
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	47.262	52.625	5.363
Jawa Tengah	149.092	130.484	-18.608
DI Yogyakarta	22.210	19.253	-2.956
Jawa Timur	292.959	240.174	-52.785
Banten	831	1.798	967
Bali	3.305	3.555	250
Nusa Tenggara Barat	89.644	101.154	11.509
Nusa Tenggara Timur	82.980	84.912	1.931
Kalimantan Barat	6.989	10.289	3.300
Kalimantan Tengah	3.069	4.566	1.497
Kalimantan Selatan	10.739	7.964	-2.775
Kalimantan Timur	652	544	-109
Kalimantan Utara	195	258	63
Sulawesi Utara	11.645	11.102	-543
Sulawesi Tengah	6.935	6.692	-243
Sulawesi Selatan	90.473	92.671	2.197
Sulawesi Tenggara	6.862	8.320	1.457
Gorontalo	65.396	63.295	-2.101
Sulawesi Barat	1.511	2.044	533
Maluku	1.327	1.375	48
Maluku Utara	452	828	376
Papua Barat	139	56	-83
Papua Barat Daya	171	146	-25
Papua	129	172	44
Papua Selatan	177	29	-148
Papua Tengah	422	309	-113
Papua Pegunungan	–	11	11
INDONESIA	1.069.533	1.053.205	-16.329

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–April 2025 dan Januari–April 2026

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih
	Januari–April 2025	Januari–April 2026*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	17.832	20.471	2.639
Sumatera Utara	552.293	635.928	83.635
Sumatera Barat	220.871	258.831	37.961
Riau	784	1.400	616
Jambi	8.035	12.824	4.789
Sumatera Selatan	113.491	110.374	-3.117
Bengkulu	29.564	34.974	5.410
Lampung	583.207	763.570	180.363
Kepulauan Bangka Belitung	153	188	35
Kepulauan Riau	4	13	9
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	485.651	550.545	64.894
Jawa Tengah	1.124.452	984.959	-139.493
DI Yogyakarta	136.794	118.701	-18.093
Jawa Timur	2.169.216	1.790.159	-379.056
Banten	7.418	14.097	6.680
Bali	18.975	23.053	4.078
Nusa Tenggara Barat	826.714	923.941	97.227
Nusa Tenggara Timur	291.461	302.567	11.106
Kalimantan Barat	50.828	66.563	15.735
Kalimantan Tengah	17.686	27.910	10.225
Kalimantan Selatan	98.412	72.378	-26.033
Kalimantan Timur	4.629	3.750	-880
Kalimantan Utara	1.433	1.806	373
Sulawesi Utara	64.726	58.582	-6.144
Sulawesi Tengah	42.033	40.703	-1.331
Sulawesi Selatan	761.274	768.134	6.860
Sulawesi Tenggara	29.613	40.925	11.312
Gorontalo	454.237	443.753	-10.484
Sulawesi Barat	10.524	14.276	3.752
Maluku	4.873	6.300	1.427
Maluku Utara	2.574	4.213	1.639
Papua Barat	629	351	-278
Papua Barat Daya	1.489	1.115	-374
Papua	851	1.010	159
Papua Selatan	1.324	204	-1.120
Papua Tengah	2.505	1.745	-759
Papua Pegunungan	–	66	66
INDONESIA	8.136.551	8.100.378	-36.173

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–April 2025 dan Januari–April 2026

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih
	Januari–April 2025	Januari–April 2026*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	13.182	15.133	1.951
Sumatera Utara	408.284	470.111	61.827
Sumatera Barat	163.279	191.341	28.062
Riau	580	1.035	456
Jambi	5.940	9.480	3.540
Sumatera Selatan	83.898	81.594	-2.304
Bengkulu	21.856	25.855	3.999
Lampung	431.137	564.471	133.334
Kepulauan Bangka Belitung	113	139	26
Kepulauan Riau	3	10	6
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	359.018	406.991	47.973
Jawa Tengah	831.253	728.132	-103.120
DI Yogyakarta	101.125	87.750	-13.375
Jawa Timur	1.603.597	1.323.379	-280.218
Banten	5.483	10.422	4.938
Bali	14.027	17.042	3.015
Nusa Tenggara Barat	611.150	683.026	71.875
Nusa Tenggara Timur	215.463	223.673	8.210
Kalimantan Barat	37.575	49.207	11.632
Kalimantan Tengah	13.074	20.633	7.559
Kalimantan Selatan	72.751	53.506	-19.245
Kalimantan Timur	3.422	2.772	-650
Kalimantan Utara	1.059	1.335	276
Sulawesi Utara	47.849	43.307	-4.542
Sulawesi Tengah	31.073	30.090	-984
Sulawesi Selatan	562.774	567.845	5.071
Sulawesi Tenggara	21.891	30.254	8.362
Gorontalo	335.796	328.045	-7.750
Sulawesi Barat	7.780	10.554	2.774
Maluku	3.602	4.657	1.055
Maluku Utara	1.903	3.114	1.212
Papua Barat	465	260	-205
Papua Barat Daya	1.100	824	-276
Papua	629	746	117
Papua Selatan	979	150	-828
Papua Tengah	1.851	1.290	-561
Papua Pegunungan	–	49	49
INDONESIA	6.014.961	5.988.220	-26.741

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Januari 2026)

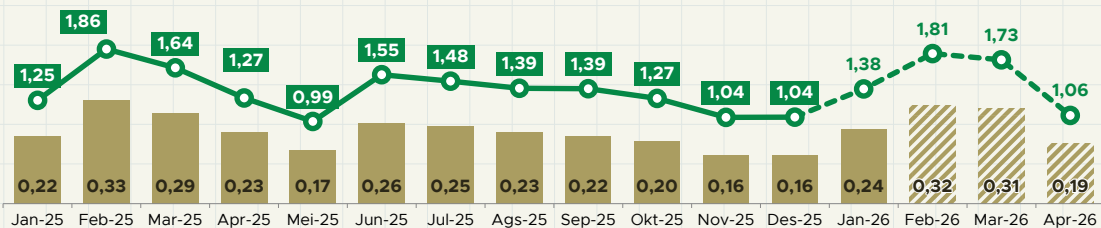
Berita Resmi Statistik No. 30/03/Th. XXIX, 2 Maret 2026



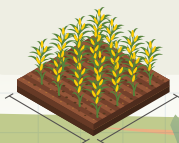
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2025-2026*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)

*) Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi



Luas Panen Jagung Januari 2026



0,24 juta hektare

↑ **11,17%** (0,02 juta ha) dibanding Januari 2025

Produksi Jagung Januari 2026



1,38 juta ton JPK-KA 14%

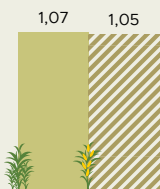
↑ **11,09%** (0,14 juta ton) dibanding Januari 2025

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2025-2026*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)

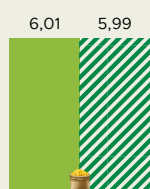
(0,02 juta ha)
↓ **1,53%**



■ 2025 ■ 2026*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,03 juta ton)
↓ **0,44%**

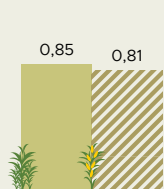


■ 2025 ■ 2026*

Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)

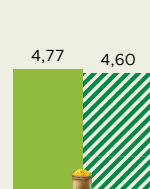
(0,04 juta ha)
↓ **4,72%**



■ 2025 ■ 2026*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,16 juta ton)
↓ **3,46%**



■ 2025 ■ 2026*

“

*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung Februari-April 2026 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung Januari 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung Februari-April 2026 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2026

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Direktur Statistik Sumber Daya Hayati
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

